

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa simpulan. Di kelas yang diteliti penulis, jumlah siswa yang kemampuannya di atas rata-rata lebih banyak dibandingkan dengan yang di bawah rata-rata. Hal tersebut didasarkan pada data yang diperoleh dari hasil penelitian kelas pembanding dan kelas eksperimen. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* (kerja sama) dalam menulis kreatif naskah drama menunjukkan keberhasilan. Hal ini terbukti dari hasil perbandingan rata-rata prates dan pascates dari kelas pembanding dan kelas eksperimen. Untuk kelas pembanding, pada saat prates diperoleh nilai rata-rata 51,50 dan meningkat pada pascates dengan rata-rata 63,94 artinya mengalami peningkatan. Sedangkan untuk kelas eksperimen, pada saat prates diperoleh nilai rata-rata 54,00 dan meningkat pada pascates dengan rata-rata 73,67 artinya mengalami peningkatan.

Keberhasilan pembelajaran juga terbukti dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis kreatif naskah drama. Dari hasil perhitungan statistik pada kelas eksperimen, diperoleh nilai t_{hitung} 15,251, nilai t_{hitung} ini lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 2,045. Secara singkat dikatakan $t_{hitung} = 15,251 < t_{tabel} = 2,045$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* (kerja sama) tepat

digunakan sebagai model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menulis kreatif naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lembang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mencoba mengemukakan saran-saran dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, khususnya pada pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

Pada dasarnya pembelajaran menulis kreatif naskah drama bisa menjadi suatu hal yang menyenangkan. Untuk menjadikan pembelajaran menulis kreatif naskah drama suatu hal yang menyenangkan, seorang guru dituntut kekreatifannya dalam memberikan materi. Kekreatifan seorang guru dalam memberikan materi mampu meningkatkan kemampuan siswa, salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Co-op Co-op* (kerja sama).

Pembelajaran menulis kreatif naskah drama sebaiknya tidak lagi menggunakan model pembelajaran yang konvensional, karena siswa akan lebih tertarik melakukan pembelajaran dengan model-model pembelajaran yang baru dan lebih menarik. Maka dari itu penulis berharap bagi peneliti lain yang tertarik dengan penelitian sejenis, dapat memilih model-model pembelajaran yang lebih menarik dan mampu merangsang kemampuan menulis kreatif naskah drama siswa.